

INTERNALISASI NILAI-NILAI PESANTREN DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN SANTRI

(Studi Deskriptif Tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pesantren di Pondok Pesantren
Mahasiswa Miftahul Khoir Dago Kota Bandung)

Uum Zakaria

1305133

ABSTRAK

Latar belakang penelitian mengenai internalisasi nilai pesantren sebagai institusi pendidikan yaitu penulis tertarik pada sistem pendidikan pesantren yang mana santrinya merupakan sebagian besar adalah mahasiswa. Di Kota Bandung terdapat Pondok Pesantren Mahasiswa, para santri pondok pesantren mahasiswa ini terdiri dari berbagai macam lembaga pendidikan formal yang berbeda di universitas-universitas / institut maupun sekolah yang ada di Bandung sedangkan pesantren tersebut merupakan pesantren *salafiyah* (pesantren yang masih menjunjung tinggi unsur-unsur lokal / tradisional). Maka penelitian ini mengungkapkan bagaimana proses internalisasi nilai-nilai pesantren terhadap pembentukan kepribadian santri yang notabene adalah mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dengan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Triangulasi dilakukan untuk memperoleh keabsahan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Strategi pesantren PPM Miftahul Khoir dalam mensosialisasikan dan menginternalisasikan secara universal yaitu melalui keteladanan (*modelling*), pembiasaan (*habituasi*), *ibrah* (mengambil hikmah) dan *amtsal* (perumpamaan), pemberian nasihat dan melalui kedisiplinan. 2) Peran para asatidz dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan terhadap santri menjadi figure sentral karena para asatidz secara umum berperan sebagai murabbi dan berperan sebagai mu'allim. 3) Sistem pendidikan di PPM Miftahul Khoir yaitu menggunakan sistem pendidikan pesantren *salafiyah* yang mana pada dasarnya terbentuk melalui pengenalan ilmu-ilmu dasar keagamaan, *tafaqquh fiddin* (penghayatan), adab dan etika serta kepemimpinan dan kewirausahaan. 4) Kajian rutin yang menjadi program unggulan pondok pesantren mampu membentuk kepribadian santri menjadi lebih berisi, di samping terinternalisasinya nilai pesantren tetapi juga memiliki keterampilan sosial sehingga bermanfaat bagi masyarakat disekelilingnya.

Kata kunci: Internalisasi, Nilai-nilai pesantren, Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian.

v

Uum Zakaria, 2017

INTERNALISASI NILAI-NILAI PESANTREN DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN SANTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

THE INTERNALIZATION VALUES OF BOARDING SCHOOL ON THE ESTABLISHMENT OF STUDENTS' PERSONALITY

(Descriptive Study of Internalization Values in Students' Boarding School of
Miftahul Khoir Dago Bandung)

Uum Zakaria

1305133

ABSTRACT

The background research on internalization values of boarding school as an educational institution was the author interested in boarding school education system where its santri are mostly students. There is a Students' Boarding School in Bandung, the students of this boarding school composed of a wide variety of formal educational institutions of different universities / institutes and existing schools in Bandung while that boarding school is *pesantren salafiyah* (*pesantren* which still upholds the local/ traditional elements). Hence, this study revealed the process of the internalization values of boarding school on the establishment of students' personality. This study used a qualitative approach and descriptive method with the data obtained through interviews, observation, documentation studies, and literature studies. The techniques used in analyzing the data were data reduction, data display and inference. Triangulation was done to obtain the validity of the data. The results of this study indicated that 1) Strategy of *PPM Miftahul Khoir*' boarding school in socializing and internalizing universally was through the exemplary (modeling), habituation, *ibrah* (take lessons) and *amtsal* (parable), the provision of advice and through discipline. 2) The role of the *asatidz* in instilling religious values to the students became a central figure for the *asatidz* generally act as *murabbi* and the role as *mu'allim*. 3) The educational system used in the *PPM Miftahul Khoir* was *salafiyah* educational system which is basically formed through the introduction of basic sciences religious, *tafaqquh fiddin* (appreciation), etiquette and ethics, leadership and entrepreneurship. 4) The routine study of boarding school main program was able to forming students' personality to be more learned, not only to internalizing the value of schools but also social skills which will be beneficial for the people around.

Keywords: Internalization, values of boarding school, Socialization and Personality Formation.